

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Supaya arah penelitian dapat konsisten, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan studi kasus (*Case Study*) sebuah metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis juga menjelaskan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian studi yang sering disebut dengan penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena ada beberapa faktor, antara lain metode kualitatif mudah digunakan apabila menghadapi kenyataan-kenyataan ganda, menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pola-pola nilai yang dihadapi.

¹ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016). 22.

² Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 5.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, maka lokasi penelitian ini bersifat natural dan alami dibiarkan apa adanya tanpa keterikatan tempat dan waktu tanpa adanya rekayasa maupun manipulasi.

Objek utama penelitian ini berada di PSKQ Modern itu sendiri. Alasan penulis memilih lokasi tersebut, pertama karena PSKQ Modern layak untuk dibuat penelitian dan tidak hanya mengajarkan pendidikan agama, tetapi juga kewirausahaan dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan ekonomi pesantren, santri, maupun masyarakat sekitar. PSKQ Modern menerapkan sifat ekonomi padat karya melalui kegiatan yang produktif dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya lokal dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Kedua, Kegiatan yang dijalankan oleh PSKQ Modern sesuai dengan program studi yang penulis ambil. Ketiga, karena lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari kampung halaman penulis, sehingga tempat penelitian mudah untuk diakses.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber pertama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi meliputi pimpinan Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern, seksi pemerintahan Balaidesa Undaan Lor, serta masyarakat dan santri yang ikut tergabung dalam program pelatihan pengembangan ekonomi. Namun tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengambil informasi dari informan lain yang ada di sekitar lokasi sesuai dengan situasi dan kondisi tanpa ada keterikatan subyek.

³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, 34-35.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi, data diperoleh dengan cara mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (Populasi).⁴ Sedangkan sumber data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, simbol, dan data lainnya yang bentuknya bukan angka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan) berupa data mentah yang nantinya akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Data primer didapat melalui catatan saat observasi maupun wawancara.⁵ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari berbagai narasumber, diantaranya: pimpinan dan pengurus Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern, seksi pemerintahan Balaidesa Undaan Lor, serta masyarakat dan santri yang ikut dalam program pelatihan pengembangan ekonomi sebagai subyek dalam pengembangan perekonomian. Sedangkan data sekunder diperoleh penulis melalui data desa di Balidesa Undaan Lor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dan memperoleh data yang diperlukan dengan tiga teknik utama. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka yang hendak diperoleh penulis ialah data yang berhubungan dengan data empiris, adapun beberapa teknik yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan

⁴ Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2013), 145.

⁵ Fuad Anis, Sapto Kandung Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 13.

denngan siapa saja yang diperlukan. Wawancara diadakan untuk mengungkap latar belakang, motif-motif yang ada di sekitar masalah yang diobservasi.⁶ Dari tiga teknik wawancara yang ada, penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur termasuk dalam kategori *indepth interview*.⁷ Wawancara semi-terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dikatakan lebih bebas karena dalam pelaksanaan wawancara, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar yang akan ditanyakan.⁸

Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara nanti peneliti sudah mempersiapkan sejumlah daftar pertanyaan pokok sebagai panduan wawancara. Sejumlah daftar pertanyaan pokok tersebut hanya penting dan dasar yang dimungkinkan untuk dikembangkan. Wawancara ini lebih bebas mengajukan pertanyaan, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel dan tetap terkontrol dalam hal bertanya jawab ada pedoman wawancara yang dijadikan sebagai alur wawancara. Wawancara dalam penelitian ini, penulis mencari data dari pihak pemimpin dan pengurus Pesantren Seni Rupa Dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern dalam upaya mengembangkan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan. Selain itu, penulis melakukan wawancara kepada

⁶ Rianse Usman, Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 219.

⁷ Fuad Anis, Sapto Kandung Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014). 12-13.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), 233.

seksi pemerintahan Balaidesa Undaan Lor, serta masyarakat dan santri yang ikut program pelatihan dan pengembangan ekonomi.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.⁹ Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.¹⁰ Urgensi observasi pada penelitian ini adalah untuk menemukan teori baru dari pengamatan sikap, perilaku, fenomena maupun hubungan sosial dari subyek yang diteliti, yang diamati sejak awal terjun ke lapangan penelitian.

Untuk penggalian data melalui observasi, dipilih jenis observasi berperanserta (*Participan Observation*) yang dibarengi dengan interaksi antara peneliti dengan informan. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta

⁹ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

¹⁰ Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), 72.

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹¹ Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Melakukan observasi juga diperlukan catatan-catatan (*Check List*), alat-alat elektronik seperti tustel, video, *tape recorder*, dan sebagainya, memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat, dan menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.¹²

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹³ Dalam memperoleh informasi, perlu memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*Paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*People*).¹⁴ Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, dan observasi cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁵ Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kiprah Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2004), 139-140.

¹² Usman, Husaini, Setiady Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), 53.

¹³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 142-143.

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta Revisi IV, 1998), 149.

¹⁵ Usman, Husaini, Setiady Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69.

dalam penerapan sistem rekrutmen, dan metode pengembangan ekonomi dalam pengembangan perekonomian, dan hasil kiprah PSKQ terhadap pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan Lor.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang digunakan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik atau belum. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data, sampai saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat. Sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Oleh karena itu, sesuatu yang dianggap benar, apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakeholder*. Kebenaran bukan saja muncul dari wacana etik, namun juga menjadi wacana etnik dari masyarakat yang diteliti.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.¹⁷ Teknik ini dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

¹⁶ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 203-205.

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 174.

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk mnguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cra mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Patton juga mengungkapkan bahwa untuk teknik ini ada dua strategi. Pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Triangulasi Penyidik

Teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan kita. Pengamat lain juga membantu mengurangi ketidakpastian dalam pengumpulan data atau membandingkan hasil analisis dengan pengamat lainnya.

5. Triangulasi Teori

Teknik ini merupakan cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data penemuan penelitian.¹⁸

¹⁸ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 269-271.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Metode analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis kualitatif artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan apa adanya. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata.²⁰

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif. Analisis data kualitatif secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi di mulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis, sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.²¹ Teknik analisis data melalui 4 proses, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penulis menggunakan reduksi data untuk memilih data-data yang sudah terkumpul, yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data disaring sesuai dengan fokus penelitian. Data yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

²⁰ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 237.

²¹ Siyoto Sandu, dan Sodik Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah terkumpul direduksi atau dipilih kembali dengan tujuan agar memperoleh data yang memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara, serta mempermudah penulis untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan. Proses pemilihan data setelah observasi dan wawancara yang didapatkan penulis tentang bagaimana kiprah PSKQ dalam penerapan sistem rekrutmen, dan metode pengembangan ekonomi dalam pengembangan perekonomian, dan hasil kiprah PSKQ terhadap pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan Lor Reduksi.

2. Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama orientasi kualitatif berlangsung. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut dan kemudian menarik kesimpulan tentang kiprah Pesantren Seni Rupa Dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern dalam pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

3. Pemaparan Data (*Data Display*)

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian peneliti akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah

mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci, dan mengakar dengan kuat.²² Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran umum suatu obyek



²² Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 238-249.